

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI *FEMININE HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PADA SISWI SMA 'X' DI KOTA JAKARTA SELATAN

Fransisca Samantha C., 2013, Pembimbing I : DR. dr. Felix Kasim, M.Kes.
Pembimbing II : Dra. Sri Utami Sugeng, M.Kes.

Latar belakang *Feminine hygiene* merupakan cara menjaga dan merawat kebersihan organ kewanitaan bagian luar. Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi akibat berkembangbiaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih, yang dalam keadaan normal air kemih tidak mengandung bakteri, virus atau mikroorganisme lain. ISK merupakan kejadian infeksi nosokomial tersering, sekitar 30-40%. Lebih kurang 35% kaum perempuan selama hidupnya pernah menderita ISK akut dan umur tersering adalah di kelompok umur antara 20 sampai 50 tahun.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *feminine hygiene* remaja perempuan terhadap risiko terjadinya ISK.

Metode penelitian Penelitian dilakukan secara deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara *cross sectional* menggunakan instrumen kuisioner. Sampel menggunakan kriteria *whole sampling* dan diperoleh 162 responden sebagai sampel.

Hasil penelitian Berdasarkan hasil kuisioner, distribusi pengetahuan responden yang baik sebesar 78,39%, sikap sebesar 98,15%, dan perilaku sebesar 97,53% namun dengan analisis bivariat tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai *feminine hygiene* terhadap ISK.

Simpulan Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dari responden baik, tetapi tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *feminine hygiene* remaja perempuan terhadap risiko terjadinya ISK. Saran, dilakukan tindakan untuk meningkatkan dan merubah persepsi mengenai *feminine hygiene* dengan cara edukasi, konseling dan promotif. Dapat dilakukan penelitian dalam jumlah yang lebih besar dan ditambah dengan pemeriksaan sehingga dapat menentukan secara pasti ISK yang diderita oleh responden.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, *feminine hygiene*, ISK

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR ABOUT FEMININE HYGIENE TOWARDS URINARY TRACT INFECTION ESPECIALLY IN FEMALE STUDENTS AT 'X' SENIOR HIGH SCHOOL IN SOUTH JAKARTA

Fransisca Samantha C., 2013, *Advisor I* : DR. dr. Felix Kasim, M.Kes.

Advisor II : Dra. Sri Utami Sugeng, M.Kes.

Backgrounds *Feminine hygiene is about how to maintain and care for the cleanliness of the outside of the female organs. Urinary Tract Infection (UTI) is an infection due to the proliferation of microorganisms in the urinary tract, which under normal circumstances the urine contains no bacteria, viruses or other microorganisms. UTI is the most common nosocomial infection incidence, approximately 30-40%. Approximately 35% of women during their lifetime and never suffered from acute UTI is the most common age in the age group between 20 to 50 years.*

Objectives *To know the relationship between knowledge, attitude, and behavior of adolescent girls about feminine hygiene on the risk of UTI.*

Methods *The research method is descriptive analytic study was conducted with cross-sectional data collection using questionnaire instruments. Samples using whole sampling criteria and obtained sample of 162 respondents.*

Results *Based on the research results of the questionnaire, respondents' knowledge of good distribution is 78.39%, the attitude is 98.15%, and the behavior is 97.53% but with a bivariate analysis there is no significant relationship between knowledge, attitude, and behavior regarding feminine hygiene to UTI.*

Conclusions *The level of knowledge, attitude, and behavior of the respondents are good, but there is no relationship between knowledge, attitude, and behavior of adolescent girls to feminine hygiene on the risk of UTI. Suggestions, do action to improve and change the perception of feminine hygiene by education, counseling and promotion. Research can be conducted in larger quantities and coupled with the examination to determine the exact UTI the respondents had.*

Key words : knowledge, attitude, behavior, *feminine hygiene*, UTI

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	6
2.1.1 Pengetahuan	6
2.1.1.1 Definisi Pengetahuan	6
2.1.1.2 Tingkat Pengetahuan	6
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dalam Diri Seseorang	8

2.1.2 Sikap	11
2.1.2.1 Definisi Sikap	11
2.1.2.2 Komponen Sikap	12
2.1.2.3 Tingkatan Sikap	12
2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap ..	13
2.1.2.5 Fungsi Sikap	14
2.1.2.6 Sikap dan Perilaku	15
2.1.3 Perilaku	16
2.1.3.1 Definisi Perilaku	16
2.1.3.2 Bentuk Perilaku	16
2.1.3.3 Tingkatan Perilaku	17
2.1.3.4 Kawasan Perilaku	17
2.1.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	18
2.1.3.6 Perilaku Kesehatan	18
2.2 <i>Feminine Hygiene</i>	19
2.2.1 Definisi <i>Feminine Hygiene</i>	19
2.2.2 Cara Menjaga <i>Feminine Hygiene</i>	19
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Feminine Hygiene</i>	20
2.2.4 Aspek-aspek Perilaku <i>Feminine Hygiene</i>	21
2.3 Anatomi	21
2.3.1 Anatomi Organ Kewanitaan Bagian Luar	21
2.3.2 Anatomi Saluran Kemih	22
2.4 Fisiologi	23
2.5 Mikrobiologi Bakteri Penyebab Infeksi Saluran Kemih	25
2.6 Infeksi Saluran Kemih	27
2.6.1 Definisi	27
2.6.2 Etiologi	27
2.6.3 Faktor Risiko	28
2.6.4 Insidensi dan Epidemiologi	28
2.6.5 Klasifikasi	29
2.6.6 Patogenesis dan Patofisiologi	30

2.6.7 Gejala Klinis	31
2.6.8 Komplikasi	32
2.6.9 Pemeriksaan Penunjang	32
2.6.10 Penatalaksanaan	33
2.6.10.1 Medikamentosa	33
2.6.10.2 Non-medikamentosa	34
2.6.11 Pencegahan	35
2.6.12 Prognosis	35
BAB III SUBJEK DAN METODE PENELITIAN	36
3.1 Alat dan Subjek Penelitian	36
3.1.1 Alat Penelitian	36
3.1.2 Subjek Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 Metode Penelitian	36
3.3.1 Desain Penelitian	36
3.3.2 Variabel Penelitian	37
3.4 Definisi Operasional	37
3.5 Prosedur Kerja	37
3.6 Metode Analisis	38
3.6.1 Analisis Data Univariat	38
3.6.2 Analisis Data Bivariat	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Analisis Univariat	40
4.1.1 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pernah Tidaknya Mengalami ISK	40
4.1.2 Pengetahuan	40
4.1.2.1 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Informasi Tentang <i>Feminine Hygiene</i> Dapat Diperoleh dari Orang Tua	40

4.1.2.2	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Informasi Tentang <i>Feminine Hygiene</i> Dapat Diperoleh dari Internet	41
4.1.2.3	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Definisi <i>Feminine Hygiene</i>	41
4.1.2.4	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencucian Tangan Sebelum Memasuh Alat Kelamin	42
4.1.2.5	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Menjaga Kelembaban Organ Kewanitaan	42
4.1.2.6	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan <i>Tissue</i> Berparfum Sebagai Pengering	43
4.1.2.7	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Memasuh Organ Kewanitaan	43
4.1.2.8	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Air	44
4.1.2.9	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Waktu Penggunaan Pembalut	44
4.1.2.10	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pembalut yang Baik	45
4.1.2.11	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pakaian Dalam yang Terbuat dari Nilon	45
4.1.2.12	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Bahan Pakaian Dalam	46
4.1.2.13	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pakaian Dalam yang Terbuat dari Katun	46
4.1.2.14	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam	47
4.1.2.15	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Larutan Antiseptik	47
4.1.2.16	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Larutan Antiseptik Sebagai Pengganti Sabun	48

4.1.2.17	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang	
	Penggantian Pakaian Dalam	48
4.1.2.18	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang	
	Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan	49
4.1.2.19	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang	
	Frekuensi Membersihkan Organ Kewanitaan	49
4.1.2.20	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penyebab	
	ISK	50
4.1.2.21	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Waktu	
	Penggunaan <i>Pantyliners</i>	50
4.1.2.22	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara	
	Mencegah ISK	52
4.1.2.23	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara	
	Mencegah ISK	52
4.1.2.24	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang	
	Kewajiban Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan	52
4.1.2.25	Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Secara	
	Keseluruhan	52
4.1.3	Sikap	53
4.1.3.1	Distribusi Sikap Responden Tentang Kebersihan	
	Organ Kewanitaan	53
4.1.3.2	Distribusi Sikap Responden Tentang Pencucian Tangan	
	Sebelum Memasuh Alat Kelamin	53
4.1.3.3	Distribusi Sikap Responden Tentang Cara Memasuh	
	Organ Kewanitaan	54
4.1.3.4	Distribusi Sikap Responden Tentang Fungsi Cara	
	Memasuh Organ Kewanitaan	54
4.1.3.5	Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Air	55
4.1.3.6	Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Tissue	
	Non-parfum Sebagai Pengereng	55
4.1.3.7	Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan	

Cairan Antiseptik Setiap Hari	56
4.1.3.8 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Cairan Antiseptik Dapat Mengganggu Keseimbangan Flora Normal	56
4.1.3.9 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pembalut	57
4.1.3.10 Distribusi Sikap Responden Tentang Jumlah Pembalut yang Digunakan	57
4.1.3.11 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam yang Baik	58
4.1.3.12 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam Selama 1 Hari	58
4.1.3.13 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam yang Lembab	59
4.1.3.14 Distribusi Sikap Responden Tentang Waktu Penggunaan <i>Pantyliners</i>	59
4.1.3.15 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan <i>Pantyliners</i> Non-parfum	60
4.1.3.16 Distribusi Tingkat Sikap Responden Secara Keseluruhan	60
4.1.4 Perilaku	60
4.1.4.1 Distribusi Perilaku Responden Tentang Pencucian Tangan Sebelum Membasuh Alat Kelamin	60
4.1.4.2 Distribusi Perilaku Responden Tentang Cara Membasuh Organ Kewanitaan	61
4.1.4.3 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Air .	61
4.1.4.4 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Tissue Non-parfum Sebagai Pengering	62
4.1.4.5 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Cairan Antiseptik Setiap Hari	62
4.1.4.6 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan	

Sabun	63
4.1.4.7 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pembalut	63
4.1.4.8 Distribusi Perilaku Responden Tentang Jumlah Pembalut yang Digunakan	64
4.1.4.9 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam	64
4.1.4.10 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam Selama 1 Hari	64
4.1.4.11 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam yang Ketat	65
4.1.4.12 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan <i>Pantyliners</i>	65
4.1.4.13 Distribusi Perilaku Responden Tentang Jumlah <i>Pantyliners</i> yang Digunakan	66
4.1.4.14 Distribusi Perilaku Responden Tentang Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan	66
4.1.4.15 Distribusi Tingkat Perilaku Responden Secara Keseluruhan	66
4.2 Analisis Bivariat	67
4.2.1 Pengetahuan	67
4.2.2 Sikap	68
4.2.3 Perilaku	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi pengetahuan responden tentang pernah tidaknya mengalami ISK	40
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Informasi Tentang <i>Feminine Hygiene</i> Dapat Diperoleh dari Orang Tua	41
Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Informasi Tentang <i>Feminine Hygiene</i> Dapat Diperoleh dari Internet	41
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Definisi <i>Feminine Hygiene</i>	42
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencucian Tangan Sebelum Membasuh Alat Kelamin	42
Tabel 4.6 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Menjaga Kelembaban Organ Kewanitaan	43
Tabel 4.7 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan <i>Tissue</i> Berparfum Sebagai Pengering	43
Tabel 4.8 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Membasuh Organ Kewanitaan	44
Tabel 4.9 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Air	44
Tabel 4.10 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Waktu Penggunaan Pembalut	45
Tabel 4.11 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pembalut yang Baik	45
Tabel 4.12 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pakaian Dalam yang Terbuat dari Nilon	46
Tabel 4.13 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Bahan Pakaian Dalam	46
Tabel 4.14 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pakaian Dalam yang Terbuat dari Katun	47

Tabel 4.15 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam	47
Tabel 4.16 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Larutan Antiseptik	48
Tabel 4.17 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Larutan Antiseptik Sebagai Pengganti Sabun	48
Tabel 4.18 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penggantian Pakaian Dalam	49
Tabel 4.19 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan	49
Tabel 4.20 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Frekuensi Membersihkan Organ Kewanitaan	50
Tabel 4.21 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penyebab ISK	50
Tabel 4.22 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Waktu Penggunaan <i>Pantyliners</i>	51
Tabel 4.23 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Mencegah ISK	51
Tabel 4.24 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pemeliharaan Organ Kewanitaan	52
Tabel 4.25 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Kewajiban Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan	52
Tabel 4.26 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Secara Keseluruhan	52
Tabel 4.27 Distribusi Sikap Responden Tentang Kebersihan Organ Kewanitaan	53
Tabel 4.28 Distribusi Sikap Responden Tentang Pencucian Tangan Sebelum Memasuh Alat Kelamin	53
Tabel 4.29 Distribusi Sikap Responden Tentang Cara Memasuh Organ Kewanitaan	54
Tabel 4.30 Distribusi Sikap Responden Tentang Fungsi Cara Memasuh Organ Kewanitaan	54

Tabel 4.31 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Air	55
Tabel 4.32 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Tissue Non-parfum Sebagai Pengering	55
Tabel 4.33 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Cairan Antiseptik Setiap Hari	56
Tabel 4.34 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Cairan Antiseptik Dapat Mengganggu Keseimbangan Flora Normal ...	56
Tabel 4.35 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pembalut	57
Tabel 4.36 Distribusi Sikap Responden Tentang Jumlah Pembalut yang Digunakan	57
Tabel 4.37 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam yang Baik	58
Tabel 4.38 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam Selama 1 Hari	58
Tabel 4.39 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam yang Lembab	59
Tabel 4.40 Distribusi Sikap Responden Tentang Waktu Penggunaan <i>Pantyliners</i>	59
Tabel 4.41 Distribusi Sikap Responden Tentang Penggunaan <i>Pantyliners</i> Non-parfum	60
Tabel 4.42 Distribusi Tingkat Sikap Responden Secara Keseluruhan	60
Tabel 4.43 Distribusi Perilaku Responden Tentang Pencucian Tangan Sebelum Memasuh Alat Kelamin	61
Tabel 4.44 Distribusi Perilaku Responden Tentang Cara Memasuh Organ Kewanitaan	61
Tabel 4.45 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Air	62
Tabel 4.46 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Tissue Non-parfum Sebagai Pengering	62
Tabel 4.47 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Cairan Antiseptik Setiap Hari	63
Tabel 4.48 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Sabun	63

Tabel 4.49 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pembalut	63
Tabel 4.50 Distribusi Perilaku Responden Tentang Jumlah Pembalut yang Digunakan	64
Tabel 4.51 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam	64
Tabel 4.52 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam Selama 1 Hari	65
Tabel 4.53 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan Pakaian Dalam yang Ketat	65
Tabel 4.54 Distribusi Perilaku Responden Tentang Penggunaan <i>Pantyliners</i>	65
Tabel 4.55 Distribusi Perilaku Responden Tentang Jumlah <i>Pantyliners</i> yang Digunakan	66
Tabel 4.56 Distribusi Perilaku Responden Tentang Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan	66
Tabel 4.57 Distribusi Tingkat Perilaku Responden Secara Keseluruhan	67
Tabel 4.58 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Mengenai <i>Feminine Hygiene</i> terhadap ISK	67
Tabel 4.59 <i>Chi-square test</i> Tingkat Pengetahuan	67
Tabel 4.60 Distribusi Responden Menurut Tingkat Sikap Mengenai <i>Feminine Hygiene</i> terhadap ISK	68
Tabel 4.61 <i>Chi-square test</i> Tingkat Sikap	68
Tabel 4.62 Distribusi Responden Menurut Tingkat Perilaku Mengenai <i>Feminine Hygiene</i> terhadap ISK	69
Tabel 4.63 <i>Chi-square test</i> Tingkat Perilaku	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Organ Kewanitaan Bagian Luar	22
Gambar 2.2 Anatomi Saluran Kemih	23
Gambar 2.3 Lapisan <i>Escherichia coli</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Persetujuan Komite Etik Penelitian	74
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	75
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	76
Lampiran 4 Skoring Kuisisioner	85